

Pengenalan Karir dan Studi Lanjut Akuntansi bagi Siswa SMAN 2 Kota Tangerang

Hotma Glorya Ika Sari¹, Astri Yunita Aritonang², Yohana Adelia³

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana^{1,2,3}

Email: hotma.sari@matanauniversity.ac.id¹

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang pada karir dan studi lanjut di bidang akuntansi, mengingat pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis dalam pengambilan keputusan keuangan. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara, penyusunan materi presentasi, kegiatan sosialisasi, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pretest dan posttest. Hasil dari pretest menunjukkan bahwa 75% peserta memahami akuntansi sebagai "bahasa bisnis," meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti pemahaman tentang keputusan karir di bidang akuntansi. Diskusi interaktif yang dilakukan setelah pemaparan materi memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk bertanya dan berbagi pandangan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa/i untuk melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi. Diharapkan, pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkontribusi pada pengembangan minat siswa/i di bidang akuntansi dan keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi, Pendidikan Tinggi, Karir, Pengabdian kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki peranan penting dalam dunia bisnis dan ekonomi, karena ia berfungsi sebagai bahasa universal yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan. Akuntansi tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup analisis dan pelaporan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Adang et al. 2024). Dengan perkembangan yang pesat di sektor industri, kebutuhan akan tenaga profesional di bidang akuntansi semakin meningkat (Asih et al., 2024; Fikriyah et al., 2022)

Di sisi lain, pendidikan berperan sebagai jalur utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan menjadi investasi untuk masa depan yang dapat menentukan arah suatu bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan individu dapat dibentuk menjadi orang-orang yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga berkontribusi dalam pembangunan negara (Lustiani et al., 2022). Proses pendidikan ini dapat dilakukan melalui jalur formal, mencakup pendidikan dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi, yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang profesional. Pendidikan tinggi berfungsi untuk

membekali peserta didik dengan kemampuan yang diperlukan untuk menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan pengetahuan serta teknologi (Aryani et al., 2021; Asih et al., 2024)

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi didorong oleh rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk terus belajar serta memperluas wawasan. Ketertarikan ini mendorong individu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Minat seseorang sering kali dipengaruhi oleh kesempatan yang tersedia untuk belajar. Oleh karena itu, memahami dunia perkuliahan menjadi kunci untuk menumbuhkan minat dan aspirasi untuk berkembang. Di dunia nyata, pendidikan tinggi memberikan banyak peluang untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman.

Saat ini, banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan kandidat terbaik, dengan syarat sarjana (S1) sering dijadikan sebagai salah satu persyaratan dalam proses rekrutmen. Hal ini menekankan pentingnya pendidikan tinggi dalam menentukan masa depan seseorang. Bagi banyak orang, karir yang sukses menjadi tujuan utama setelah menyelesaikan pendidikan, dan faktor-faktor seperti peluang pekerjaan yang baik serta gaji yang kompetitif menjadi motivasi kuat untuk terus meningkatkan pengetahuan dan meraih gelar akademis.

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, akuntansi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan keuangan perusahaan, memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan tepat dan laporan keuangan disusun secara akurat. Menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi merupakan pilihan yang sangat menjanjikan, terutama mengingat prospek karir yang luas dan beragam yang dapat diperoleh setelah lulus. Setelah menyelesaikan studi di Akuntansi, lulusan akan menemukan banyak jalur karir yang tersedia untuk mereka, mencakup beragam posisi dan tanggung jawab (Adang et al., 2024; Aryani et al., 2021) Dengan demikian, lulusan dari jurusan akuntansi sangat dicari, karena mereka memiliki keahlian untuk mengelola dan menganalisis informasi keuangan yang esensial bagi pengambilan keputusan manajerial.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengenalan Karir dan Studi Lanjut Akuntansi bagi Siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang" adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pentingnya akuntansi dalam dunia bisnis serta berbagai peluang karir yang tersedia di bidang akuntansi. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong minat siswa/i dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan, dengan menjelaskan manfaat dari pendidikan lanjut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/i dapat memperoleh informasi praktis mengenai persyaratan, peluang, dan tantangan dalam karir akuntansi, sehingga mereka dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk masa depan mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membantu siswa/i mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia akuntansi, seperti kemampuan analitis, kritis, dan pemecahan masalah. Terakhir, pengabdian masyarakat ini

diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sosial siswa/i tentang tanggung jawab etika dalam praktik akuntansi, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengenalan Karir dan Studi Lanjut Akuntansi bagi Siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang" melibatkan beberapa langkah sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan kegiatan. Berikut adalah penjelasan mengenai metode pelaksanaannya:

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah awal adalah melakukan survei atau wawancara dengan siswa/i dan pihak sekolah guru BK untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka terkait informasi tentang akuntansi dan pendidikan lanjut.
2. Penyusunan Materi: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian akan menyusun materi presentasi yang mencakup informasi tentang karir di bidang akuntansi, peluang studi lanjut, serta keterampilan yang diperlukan.
3. Kegiatan Sosialisasi: Selanjutnya, tim akan mengadakan sesi sosialisasi di sekolah, yang mencakup seminar. Sebelum dimulainya pemaparan materi oleh Dosen Akuntansi (Hotma Glorya Ika Sari) peserta diminta untuk menjawab pertanyaan pretest untuk mengukur pemahaman siswa/i tentang akuntansi sebelum pemaparan materi, yang selanjutnya dilanjutkan dengan paparan tentang pentingnya akuntansi dan berbagai jalur karir yang tersedia. Setelah pemaparan selesai, peserta diminta untuk menjawab soal post test untuk mengukur pemahaman siswa/i setelah materi dipaparkan
4. Diskusi Interaktif: Setelah presentasi, peserta akan diajak untuk berdiskusi secara interaktif. Ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya dan berbagi pandangan, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelaksanaan kegiatan, tim akan melakukan evaluasi untuk mengukur dampak program terhadap pemahaman dan minat siswa/i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan dalam ini terdiri dari siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang kelas 10 dengan rentang usia yang bervariasi antara 14 hingga 16 tahun. Sebagian besar peserta adalah remaja, mencerminkan kelompok usia yang tengah berada dalam fase penting dalam pendidikan mereka, khususnya dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi dan Peserta kegiatan dalam ini terdiri dari siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang kelas 10 dengan rentang usia yang bervariasi antara 14 hingga 16 tahun. Sebagian besar peserta adalah remaja, mencerminkan kelompok usia yang tengah berada dalam fase penting dalam pendidikan mereka, khususnya dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi dan karir di masa depan.



Gambar 1 Peserta PKM Siswa/I SMAN 2 Kota Tangerang

Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat juga berkunjung ke guru BK untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa/i. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antara tim dan pihak sekolah, serta mendapatkan masukan terkait topik yang akan disampaikan. Selain itu, tim juga ingin memastikan bahwa semua peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sudah mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan dan manfaat dari program pengabdian ini. Dengan melakukan koordinasi yang efektif, diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa/i dalam memahami konsep akuntansi dan mengembangkan minat mereka di bidang tersebut. Keterlibatan guru BK juga penting untuk memberikan dukungan moral kepada siswa/i serta membantu dalam administrasi kegiatan.



Gambar 2 Pertemuan dengan Guru BK SMAN 2 Kota Tangerang

Pelaksanaan Umum Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan pengumpulan data melalui pretest yang diikuti oleh siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang. Pretest ini terdiri dari lima pertanyaan pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa/i mengenai akuntansi, dengan pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Pretest

No	Pertanyaan Pretest
1.	Berikut merupakan tiga aktivitas dasar dalam proses akuntansi, kecuali:
2.	Mengapa akuntansi penting dalam dunia bisnis?
3.	Salah satu tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntansi saat ini adalah:
4.	Apa peran utama akuntan dalam pengambilan keputusan bisnis?
5.	Salah satu keuntungan berkarir di bidang akuntansi adalah:

Pada soal 1 mengenai Aktivitas Dasar dalam Akuntansi sebanyak 37% siswa/i menjawab dengan tepat bahwa "menginvestasikan" bukanlah salah satu aktivitas dasar dalam akuntansi. Meskipun persentase ini menunjukkan bahwa sekelompok siswa/i memiliki pemahaman yang benar mengenai peran dan fungsi aktivitas dalam akuntansi, jumlah tersebut masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwa masih banyak siswa/i yang mungkin belum sepenuhnya memahami konsep dasar akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada ruang yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai aktivitas dasar dalam proses akuntansi, serta untuk memperjelas perbedaan antara berbagai fungsi yang ada dalam bidang ini.

Pada soal 2 Seluruh peserta, dengan persentase 100% menjawab benar, menyadari bahwa akuntansi sangat penting untuk membantu dalam pengelolaan

keuangan dan sumber daya secara efektif. Kesadaran ini mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang fungsi akuntansi dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Mereka memahami bahwa akuntansi bukan sekadar mencatat angka-angka, tetapi juga berperan sebagai alat strategis yang memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang informasional berdasarkan data keuangan yang akurat.



Gambar 3. Sesi Pengerjaan Pretest

Secara keseluruhan, hasil dari pretest ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada pengembangan minat dan pengetahuan siswa/i dalam bidang akuntansi. Kegiatan selanjutnya dapat dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka dan memberikan keterampilan yang lebih praktis, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia akuntansi.

Setelah dilakukan pretest, pemaparan materi dalam PKM ini berfokus pada pentingnya akuntansi dalam dunia bisnis dan peluang karir di bidang akuntansi. Peserta diajarkan bahwa akuntansi adalah "bahasa bisnis" yang penting untuk pengambilan keputusan yang informasional. Mereka menyadari bahwa akuntansi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, membantu pengelolaan sumber daya, serta memfasilitasi perencanaan dan pengendalian keuangan. Selain itu, peserta diperkenalkan pada berbagai jalur karir dalam akuntansi, seperti akuntan keuangan, auditor, dan konsultan pajak, serta tantangan yang dihadapi, seperti perkembangan teknologi. Diskusi interaktif di akhir sesi memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk bertanya dan berbagi pemikiran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang peran akuntansi dan memotivasi mereka untuk mempertimbangkan karir di bidang ini.



Gambar 4 Sesi Pemaparan Materi

Setelah dilakukan pemaparan materi mengenai pentingnya akuntansi dalam dunia bisnis dan peluang karir di bidang akuntansi, dilanjutkan dengan pelaksanaan posttest untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Posttest ini dirancang untuk mengukur seberapa baik siswa/i memahami konsep-konsep yang telah disampaikan, serta untuk menggali lebih dalam mengenai pandangan mereka terhadap profesi akuntansi. Hasil dari posttest ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas kegiatan ini dan kontribusinya terhadap pengetahuan siswa/i tentang akuntansi, dengan pertanyaan post test sebagai berikut:

Tabel 2 Pertanyaan Post Test

No	Pertanyaan Post Test
1.	Apa yang dimaksud dengan akuntansi menurut Warren Buffett?
2.	Mengapa akuntansi penting dalam dunia bisnis?
3.	Apa yang menjadi salah satu tantangan dalam profesi akuntansi saat ini?
4.	Salah satu alasan untuk memilih karir di bidang akuntansi adalah
5.	Profesi apa saja yang termasuk dalam bidang akuntansi?

Hasil post test menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi dan perannya yang krusial dalam dunia bisnis. Hal ini tercermin dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta, yang menunjukkan bahwa mereka mampu mengaitkan konsep-konsep akuntansi dengan konteks praktis di kehidupan sehari-hari.

Pada soal 1 posttest sebanyak 75% peserta menjawab bahwa akuntansi adalah "bahasa bisnis." Ini menunjukkan telah terdapat pemahaman yang baik di kalangan siswa/i mengenai pentingnya akuntansi dalam komunikasi bisnis dan peranannya dalam menyampaikan informasi keuangan yang relevan. Hal ini menandakan bahwa mereka mengerti bahwa akuntansi bukan hanya sekadar pencatatan angka, tetapi juga merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang informasional. Dengan demikian, pemaparan materi berhasil dilakukan dalam meningkatkan

pemahaman peserta tentang akuntansi.

Namun, persentase terendah terdapat pada soal 4, di mana sebanyak 52% peserta memberikan jawaban yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka memiliki pemahaman umum yang baik tentang keuntungan berkarir di akuntansi, masih ada beberapa aspek tertentu yang perlu lebih diperhatikan dan dipahami dengan baik. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir di bidang akuntansi agar lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Selama penyampaian materi, peserta merasakan pengalaman yang sangat menyenangkan dan interaktif. Banyak yang menyatakan bahwa sesi ini seru, menarik, dan memberikan banyak ilmu serta wawasan baru tentang akuntansi. Kesan positif juga muncul dari cara penyampaian yang dianggap bagus, ramah, dan mudah dipahami. Peserta merasa senang dan bahagia, dengan beberapa menyebutkan bahwa mereka menjadi lebih tertarik pada bidang akuntansi. Penjelasan yang jelas dan baik membuat materi lebih mudah dicerna, dan banyak yang mengapresiasi bahwa belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan.

Selain itu, ada harapan agar pengajar terus berkembang dan menyampaikan ilmu dengan cara yang menarik. Secara keseluruhan, suasana belajar yang asik dan tidak membosankan ini menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, dan peserta merasa berterima kasih atas pengalaman yang diberikan.



Gambar 5 Sesi Post Test dan Penutupan

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pengenalan Karir dan Studi Lanjut Akuntansi bagi Siswa/i SMAN 2 Kota Tangerang" berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa/i tentang akuntansi serta peluang karir di bidang tersebut. Melalui serangkaian kegiatan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara dan survei, penyusunan materi yang relevan, hingga pelaksanaan presentasi dan diskusi interaktif, peserta menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan antusiasme yang luar biasa.

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian siswa/i memiliki pemahaman dasar yang memadai mengenai akuntansi, meskipun ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti pemahaman tentang aktivitas dasar dalam proses akuntansi. Namun, hasil posttest menunjukkan perbaikan signifikan, di mana 75% peserta berhasil menjawab pertanyaan mengenai akuntansi sebagai "bahasa bisnis." Hal ini mengindikasikan bahwa mereka tidak hanya mampu mengingat informasi yang disampaikan, tetapi juga dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks praktis di dunia nyata.

Selain itu, diskusi interaktif yang dilakukan setelah pemaparan materi memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk bertanya dan berbagi pandangan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang peran akuntansi dan memotivasi mereka untuk mempertimbangkan karir di bidang ini. Meskipun terdapat tantangan dalam memahami beberapa aspek karir di akuntansi, khususnya pada pertanyaan yang menunjukkan bahwa 52% peserta memberikan jawaban yang salah terkait alasan memilih karir di bidang ini, hal ini justru membuka peluang untuk lebih mendalami topik tersebut di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang akuntansi, tetapi juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Peserta merasa senang dan berterima kasih atas pengalaman yang diberikan, serta berharap agar pengajar terus menyampaikan ilmu dengan cara yang menarik dan inovatif. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan minat siswa/i dalam melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, F., Lysander, J. J., & Adibah, Z. F. N. (2024). Pengenalan Pengantar dan Prinsip Akuntansi Untuk Siswa. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3).
- Aryani, F., Siring, A., Rais, M., Nurul, S., & Kasim, O. (2021). Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Asih, D. K., Andita Fitriannisa, E., Meisya, E., Akuntansi, P., Pamulang, U., Selatan, T., Minat Berkuliah Dan Prospek Karir Di Dunia Kerja Bagi Siswa SMAN, M., & Panjang Kabupaten Bogor Tujuan, P. (2024). *Pengenalan Akuntansi untuk Meningkatkan Minat Berkuliah dan Prospek Karir di Dunia Kerja Bagi Siswa SMAN 1 Parung Panjang Kabupaten Bogor*. 4(3), 40–54.
- Fikriyah, U., Salsabila, C., Karimah, N., Gunawan, A., Adinugraha, H. H., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Islam, B., & Abdurrahman Wahid, U. K. H. (2022). *Sosialisasi Pengenalan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMAN 1 WIRADESA*. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI>

Lustiani, F., Zahra, M. A., Saputri, F., & Adinugraha, H. H. (2022). Sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Ekstrakurikuler Rohis SMA 1 WIRADESA. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.52266/taroo.v1i2.947>